

Melawat Kembali Riwayat Demokrasi

- Teori-Teori Demokratisasi
- **Demokrasi Melintas Batas**
- Demokrasi Non-Barat
- Demokrasi dan Islam



PEMBINA
BENTALA INSAN ADABI

MAJELIS BENTALA SYUHADA

**DEMOKRASI
MELINTAS BATAS**

 **Farhan Abdul Majiid, M.A.**
Dosen Hubungan Internasional
Universitas Islam Indonesia

MBS
#02

Link Pendaftaran
bit.ly/BentalaSyuhada

Sabtu | 19.45 - 21.30 WIB
24 Agustus 2024

 Aula Masjid Syuhada, Kotabaru, Yogyakarta
 dan Zoom Yayasan Bentala

  Yayasan Bentala Tamaddun Nusantara  @yayasan.bentala  bentala.or.id



Demokrasi Melintas Batas

Disampaikan pada Majelis Bentala Syuhada
Yogyakarta, 23 Agustus 2024

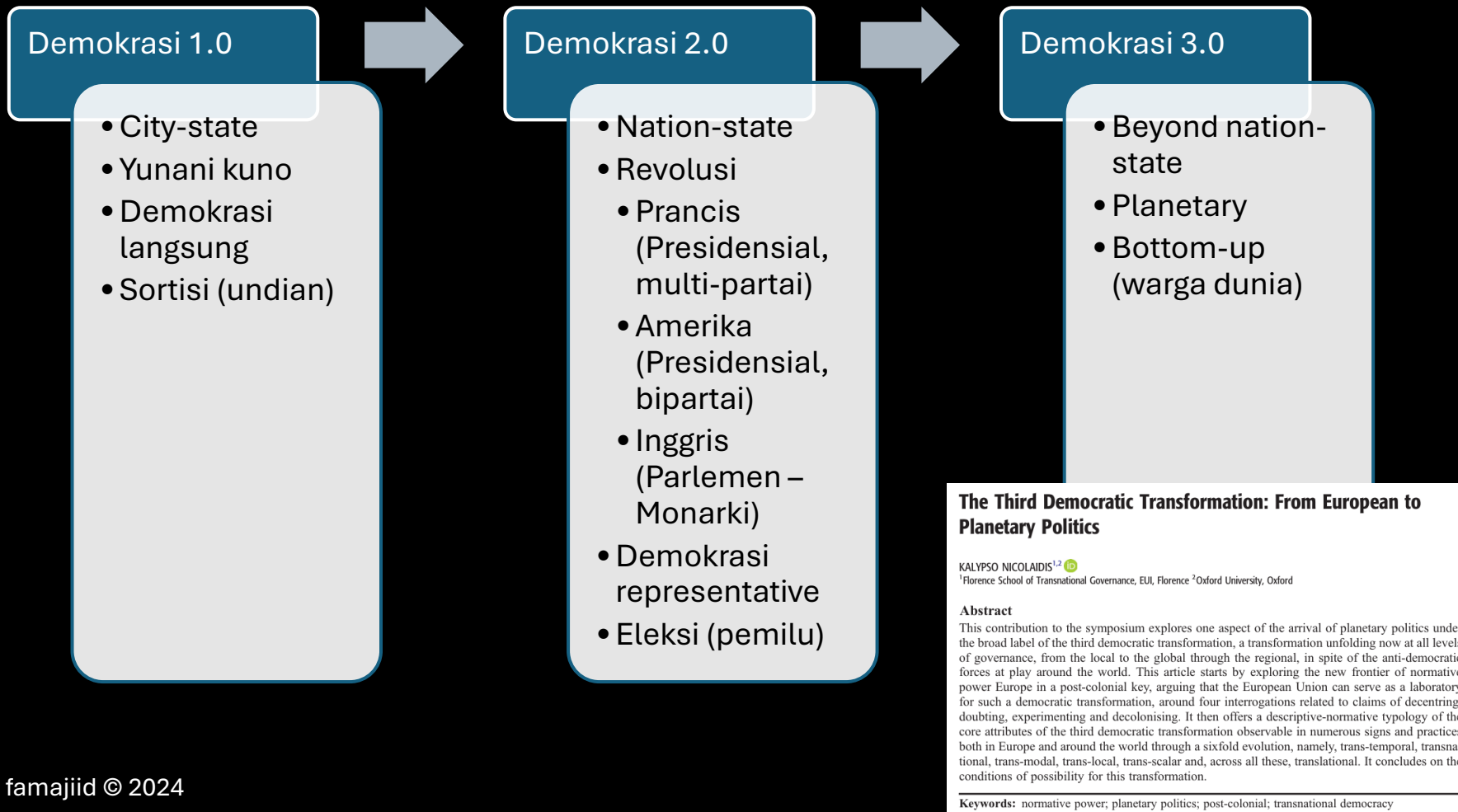


Huntington's *The Third Wave*

- 1st wave: 1820s – 1926, 29 democracies
 - Reverse wave 1: Mussolini, Hitler, dll.
- 2nd wave: 1945 – 1962, 36 democracies
 - Reverse wave 2: authoritarianism, dll.
- 3rd wave: 1970s/1980s – 1990

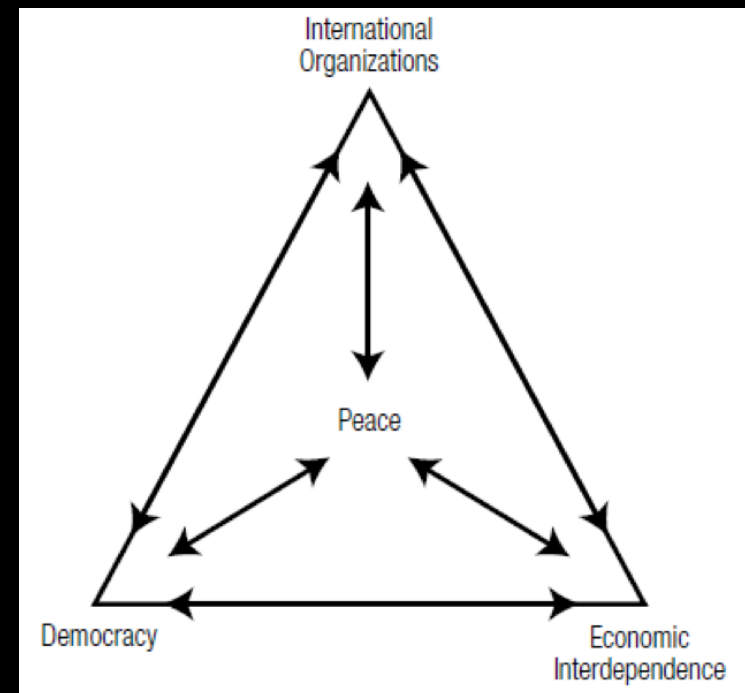


Transformasi Demokrasi



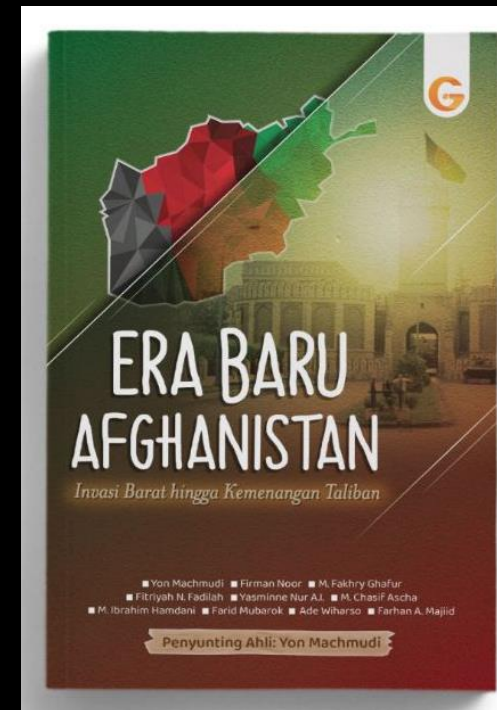
Segitiga Perdamaian Kantian

- Immanuel Kant percaya bahwa perdamaian dunia dapat diwujudkan apabila terdapat tiga unsur (Kantian Triangle)
 - **Demokrasi**
 - Interdependensi ekonomi
 - Organisasi internasional
- Teori Perpetual Peace



Democratic Imperialism

- Teori perdamaian Kantian sering dijadikan justifikasi oleh AS untuk mendemokratisasi negara lain secara sukarela ataupun paksa
- Pasca 9-11, banyak negara di Timur Tengah didatangi oleh tentara AS untuk menggulingkan rezim dictator dan menggantinya dengan sistem demokrasi
- Irak, Afghanistan, Suriah, adalah contoh gagal dari upaya ini
- Sering disebut sebagai “imperialisme demokratis”



Demoicracy

- Demoi → komunitas dari ‘demos’
- Kosmopolitanisme (Kant) → kewargaan global
- Demokrasi Kosmopolitan → Demoicracy
- Proses demokrasi melampaui batas negara
- Contoh: Uni Eropa
 - European Parliament
 - European Council

From *Demos* to *Demoi*: Democracy across Borders

JAMES BOHMAN

Abstract. The paper discusses a needed double transformation of democracy, of its institutional form and its normative ideal, in three steps. First, the Author takes for granted that the empirical fact of the increasing scope and intensity of global interaction and interdependence are not sufficient to decide the issue between gradualists and transformationalists. Indeed, gradualists and transformationalists share an underlying conception that leads to a particular emphasis in modern theories on legal institutions. This same set of problems emerges in contemporary conceptions of cosmopolitan democracy, especially those formulated by Held and Habermas. Second, he considers the more decentered alternatives, which make contestation through global networks the central feature of democracy beyond the state. Third, he develops an alternative, plural, and decentered conception based on an account of *democratization* outside the nation state, not on a particular version of the democratic ideal.*



Demokrasi Transnasional

- Jejaring warga antar negara dalam membicarakan urusan public
- Sifat
 - Trans-temporal
 - Transnational
 - Trans-modal
 - Trans-local
 - Trans-scalar
 - Trans-lational
- Isu: politik, ekonomi, lingkungan, dll.
- Contoh: EU Citizen Assembly



This article challenges the democratic-peace literature to extend its scope by considering some of the underlying characteristics that might otherwise explain the absence of war between states. In particular, the article proposes that residents of democratic states share a common sense of community, and that people who share a sense of community do not wage war with one another. This proposal is illustrated by comparing two very unlikely cases: the peace dividends generated by the Islamic community of believers, or *umma*, in the seventh century and the modern *umma* of democratic states. In both cases, shared perceptions, rituals and political attributes are shown to bind warring tribes or states together in a community of informal and peaceful allies. The consequences of this argument for policymakers and social scientists are discussed in the concluding section.

Keywords community • democracy • democratic peace • Islam •
umma, peace

Umat Demokrasi?

- Pendekatan berbasis komunitas
- Solidaritas komunitas transnasional
- Preseden Sejarah: Pax-Islamica
- Alternatif dari Perdamaian Kantian
- Anti-tesis dari ‘Clash of Civilization’

Umat Transnasional

- Ide tentang umat
 - Tidak mengenal batas negara
 - Aktor utama adalah Masyarakat (demos/demoi)
 - Governance without government (kratos)
- Solidaritas umat Islam transnasional
 - Palestina
 - Bosnia
 - Uyghur
 - Rohingya



Mari Berdiskusi

